

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan bentuk penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena ini bisa berupa aktivitas, bentuk, perubahan, karakteristik, persamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.⁵⁹

Pendekatan kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pada pencarian konsep, makna, pengertian, gejala, karakteristik, maupun deskripsi mengenai suatu fenomena, fokus dan multimode yang bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif.⁶⁰ Berarti dapat dikatakan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif yakni untuk menemukan jawaban terhadap suatu pertanyaan atau fenomena melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

⁵⁹ Rusli, M. Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus. *Al Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), (2021), hal. 2.

⁶⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penulisan Kualitatif di Bidang Pendidikan, cet pertama*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal.4.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif melalui kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari subjek penelitian yang dapat diamati melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai pengimplementasian pendidikan fiqh seksualitas di SMP IT Gita Wirabangsa Karawang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Swasta IT Gita Wirabangsa yang beralamat di Jl. Raya Klari No.368 Dusun Krajan I, Desa Gintungkerta, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang ,Jawa Barat 41371. SMP IT Gita Wirabangsa yang merupakan sekolah formal dengan predikat akreditasi “B” dari departemen Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret Tahun ajaran 2025/2026.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan semua orang, dokumen maupun peristiwa yang dicermati, diobservasi dan diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.⁶¹

⁶¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian, cet prtama*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021) , hal. 43.

Adapun subjek penelitian yang peneliti lakukan terkait judul Implementasi Pendidikan Fiqh Seksualitas Di SMP IT Gita Wirabangsa Karawang adalah sebagai berikut:

1. Wakil kepala sekolah kesiswaan SMP IT Gita Wirabangsa Karawang, karena wakil kepala sekolah kesiswaan memiliki wewenang dalam mengembangkan program kesiswaan yang mendukung perkembangan peserta didik.
2. Guru fiqh SMP IT Gita Wirabangsa Karawang, karena guru fiqh sebagai pihak utama yang langsung mengajarkan materi fiqh seksualitas kepada peserta didik.
3. Guru keputrian SMP IT Gita Wirabangsa Karawang, dengan melibatkan guru keputrian proses penelitian dapat menggali lebih dalam dari sudut pandang yang spesifik, tidak hanya mencakup aspek akademis tetapi juga pada aspek emosional, sosial dan budaya yang relevan dengan penerapan fiqh seksualitas.
4. Peserta didik SMP IT Gita Wirabangsa Karawang, dengan melibatkan peserta didik, peneliti dapat memperoleh secara menyeluruh mengenai penerapan pendidikan fiqh seksualitas dari perspektif penerima utama, sehingga hasil penelitian akurat dan relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling utama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁶² Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan subjek yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶³ Wawancara ini dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban terkait proses

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet ke 21, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.334.

⁶³ *Ibid.*, hal. 317.

implementasi pendidikan fiqh seksualitas serta faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan fiqh seksualitas di SMP IT Gita Wirabangsa Karawang.

2. Observasi

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan data melalui pengamatan. Observasi yaitu proses pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan tempat, ruang, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁶⁴ Dalam hal tersebut, pada konteks penelitian ini observasi merujuk kepada pengumpulan data dan informasi dengan cara mengamati langsung ke lapangan untuk mengetahui dan memahami proses pengimplementasian pendidikan fiqh seksualitas serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya di SMP IT Gita Wirabangsa Karawang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dari peristiwa yang sudah terjadi pada masa lampau. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya bersejarah yang ditinggalkan oleh seseorang. Dokumentasi merupakan

⁶⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif, cet pertama*, (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2014), hal. 97.

pelengkap dari pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.⁶⁵ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk data dokumen berupa tulisan, gambar atau jenis dokumen yang lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil catatan lapangan, hasil wawancara, dan bahan-bahan lain sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilaksanakan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam keseluruhan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam sebuah pola, memilah dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.⁶⁶ Jadi, analisis data adalah menganalisis data yang ada dengan memilah dan memilih data yang akan menjadi temuan penelitian yang kemudian disimpulkan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles and Huberman sebagaimana

⁶⁵ Sugiyono., *Op.Cit*, hal, 329.

⁶⁶ *Ibid.*, hal.334.

dikutip oleh Sugiyono dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, memilah dan memilih hal-hal pokok, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang sudah direduksi tentu akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya. Dalam proses reduksi data, peneliti melakukan fokus, seleksi dan penyederhanaan terhadap seluruh jenis informasi yang sudah dikumpulkan dan dicatat selama proses penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data, peneliti melakukan reduksi data dengan membuat catatan-catatan ringkas yang merangkum isi data yang sudah dikumpulkan di lapangan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tertata dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁶⁷ Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk tabel, grafik, *phie card*, *pichtogram* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

⁶⁷ Syafrida Hafni Syahrir., *Op.Cit.*, hal. 48.

ialah dengan teks yang berbentuk naratif sehingga akan semakin mudah dipahami.⁶⁸ Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Peneliti menyajikan data dalam beberapa bentuk, seperti naratif, tabel, grafik dan lain sebagainya. Dengan melaksanakan penyajian data, informasi yang didapat diolah dan disusun sedemikian rupa sehingga membentuk pola hubungan yang mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya.⁶⁹ Dalam tahap ini peneliti menganalisis dari data yang telah terkumpul kemudian membuat data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil yang diperoleh. Setelah itu data tersebut dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Selanjutnya adalah menampilkan data yang direduksi kemudian ditarik verifikasi dan kesimpulan dari data tersebut.

⁶⁸ Sugiyono., *Op.Cit.*, hal.341.

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 345.

F. Kerangka Pemikiran

